

BESOK UJI COBA PEMBELAJARAN TATAP MUKA SD DAN SMP Sasar 10 Sekolah, Digelar Selama Dua Pekan

YOGYA (KR) - Uji coba pembelajaran tatap muka di sekolah untuk jenjang SD dan SMP Kota Yogyakarta akhirnya dimajukan dari rencana awal Mei menjadi akhir bulan ini. Tahap awal terdapat 10 sekolah yang terdiri dari lima sekolah jenjang SD dan lima sekolah jenjang SMP. Uji coba itu pun digelar selama dua pekan.

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi, membenarkan hal tersebut. Menurutnya, sudah ada kesediaan dari pihak sekolah maupun Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta. "Tapi itu nanti percontohan dulu. Kemudian nanti setelah Lebaran juga akan kita mulai lagi," ujarnya, Senin (26/4).

Heroe mengaku, hampir semua sekolah sudah memberikan fasilitas dan memenuhi syarat untuk menggelar pembelajaran tatap muka. Seluruh guru sudah divaksin,

peralatan untuk proses skrining dan pencegahan penularan virus pun telah tersedia.

Dikonfirmasi terpisah, Kepala Disdikpora Kota Yogyakarta Budi Santoso Asrori, mengatakan uji coba itu akan digelar mulai besok, Rabu (28/4) hingga 7 Mei 2021. Sepuluh sekolah tersebut di antaranya SMPN 1, SMPN 8, SMPN 15, SMPN 7, SD Margoyasan, SD Muhammadiyah Karangajen, SDN Lempuyangwangi, SDN Seratu dan SDN Tegalarjo I.

"Itu tahap pertama, untuk SMP semua kelas, tetapi SD hanya kelas empat dan lima dulu. Kemudian untuk tahap kedua setelah lebaran, untuk yang SD kelas satu hingga lima bisa masuk semua," paparnya.

Kendati demikian, tetap harus ada persetujuan dari orangtua siswa terlebih dahulu. Di samping itu ada pembatasan yang diterap-

kan. Seperti jam pelajaran paling lama dua jam, kapasitas per ruang kelas ialah 12 orang dan masuk hanya tiga kali seminggu. Budi mengaku, pihaknya tidak menerapkan sistem shift karena ada potensi kerumunan saat pergantian shift. Oleh karena itu, meski ada pembelajaran tatap muka namun tetap ada pembelajaran daring.

Selain itu, aspek paling penting dari pembelajaran tatap muka tersebut bukan untuk mengejar capaian target kurikulum melainkan pembentukan karakter anak. Terutama agar anak bisa saling berinteraksi kembali di sekolah dan terbentuk kondisi sosial yang mendukung pembelajaran. "Ketika nanti hasilnya bagus, bisa jadi ketika tahap kedua setelah Lebaran sasarannya akan diperluas. Jadi tidak hanya sepuluh sekolah melainkan lebih banyak lagi," tandasnya. (Dhi)-d

Sultan Minta Santri Taati Kebijakan Larangan Mudik

YOGYA (KR) - Pemerintah Pusat melarang masyarakat untuk mudik ke kampung halaman guna merayakan Idul Fitri 1442 H. Kebijakan larangan mudik itu dilakukan untuk mencegah terjadinya lonjakan penularan Covid-19 akibat peningkatan mobilitas dan kerumunan masyarakat selama masa mudik. Karena sudah menjadi keputusan bersama, Pemda DIY meminta masyarakat bisa menaati kebijakan tersebut. Untuk itu Pemda DIY tidak akan memberikan dispensasi bagi santri para santri untuk mudik.



KR:Riyana Ekawati
Sri Sultan HB X

"Pemerintah sudah mengeluarkan kebijakan larangan mudik, jadi masyarakat, termasuk para santri harus menaati. Karena jika mereka mudik pasti nanti akan kena penekanan-penekanan. Mengingat ketentuannya tidak boleh mudik, DIY akan melaksanakan kebijakan itu. Termasuk bagi para santri mereka juga tidak boleh mudik," kata Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Kompleks Kepatihan, Senin (26/4). Seperti telah diberitakan, Wakil Presiden

KH Ma'ruf Amin melalui juru bicarannya, Masduki Baidlowi, meminta adanya dispensasi kepada para santri untuk pulang ke rumah saat Lebaran nanti. Karena Lebaran merupakan waktu bagi santri untuk pulang ke rumah setelah melakukan proses belajar di Pondok Pesantren.

Sultan mengungkapkan, Pemda DIY melarang masyarakat termasuk para santri untuk tidak mudik pada Idul Fitri 2021 guna meminimalkan risiko penularan Covid-19. Pasalnya jumlah kasus Covid-19 di DIY sampai saat ini jumlahnya masih fluktuatif. Jadi, untuk meminimalisasi adanya penambahan kasus salah satunya bisa dilakukan dengan melarang masyarakat untuk mudik. Jadi saat kebijakan larangan mudik diberlakukan semua lapisan masyarakat sebaiknya menaati kebijakan yang sudah ada.

"Saya minta masyarakat DIY menaati kebijakan soal larangan mudik, mengingat saat ini masih dalam masa pandemi Covid-19. Jadi mudik yang boleh tapi sifatnya lokal (masih dalam wilayah DIY)," ujar Sultan. (Ria)-d

ANGGOTA DPR RI GANDUNG PARDIMAN

Desak Pemerintah Tegas Tumpas KKB di Papua

YOGYA (KR) - Korban meninggal akibat kekejaman Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) di Papua terus bertambah. Bahkan terakhir kepala BIN daerah Papua gugur saat kontak senjata dengan KKB. Melihat aksi brutal KKB yang telah membunuh warga sipil maupun aparat, anggota DPR RI dari Fraksi Partai Golkar dapil DIY mendesak Pemerintah untuk segera bertindak tegas menumpas KKB.



Gandung Pardiman

KR-Istimewa

"Segera diambil tindakan tegas sebab kekejian mereka semakin merajalela. Ini jelas gerakan separatis, jadi jangan sampai diberi ruang," ungkap Gandung Pardiman yang juga ketua DPD Partai Golkar DIY dalam keterangan persnya, Senin (26/4). Lebih lanjut Gandung meminta pemerintah menurunkan kekuatan penuh aparat TNI, Polri dan Badan Intelijen Negara (BIN).

"Saya mengusulkan Pemerintah segera menjerunkan kekuatan penuh yang dimiliki untuk melakukan tindakan tegas terhadap KKB di Papua. Tidak boleh ada lagi toleransi terhadap KKB untuk melakukan aksi kejahatan yang meresahkan masyarakat serta mengakibatkan banyak korban jiwa," tegas Gandung. Sebagai wakil rakyat dan

warga negara Indonesia Gandung Pardiman menyampaikan ucapan belasungkawa kepada semua keluarga korban kekejaman KKB di Papua.

"Saya meminta pemerintah dan aparat keamanan bertindak tegas dan tidak ragu-ragu untuk menumpas habis KKB. Jangan takut soal HAM ini urusan keamanan bangsa dan negara," ujarnya.

Kekuatan terbaik yang dimiliki Indonesia, imbuh Gandung, seperti Brimob Polri, Kopassus, Raiders, Bravo, Denjaka dan yang lainnya diterjunkan untuk menumpas habis para perusuh keamanan bangsa dan negara.

Gandung Pardiman menambahkan korban KKB sudah banyak ada yang guru, pelajar warga sipil dan aparat. Oleh

karena itu, aparat TNI, Polri serta intelijen harus terus melakukan pengejaran dan menindak tegas terhadap KKB tersebut tanpa ragu dengan kekuatan penuh yang dimiliki. "Kita tidak boleh membiarkan kelompok separatis terus melakukan tindakan yang mengakibatkan korban jiwa," ungkap Gandung.

Salah satunya menurut Gandung adalah dengan langkah tegas TNI, Polri dan BIN untuk meningkatkan keamanan dan kewaspadaan di wilayah konflik. "Aparat TNI dan Polri bisa mengencarkan patroli gabungan di seputaran wilayah Papua, khususnya di objek vital maupun lingkungan penduduk untuk mempersempit ruang gerak KKB dan memberikan rasa aman kepada warga," terang Gan-

dung. Secara tegas anggota komisi VII DPR RI Gandung Pardiman meminta TNI Polri untuk tidak perlu ragu-ragu dengan tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

"Kami mendesak Panglima TNI untuk jangan ragu seperti undur-undur. Saya kurang paham ini yang berangkat komandan langsung tapi kok tidak mampu mendeteksi situasi dan kondisi lapangan. Hal ini patut saya pertanyakan kinerja BIN. Apalagi rombongan ada komandan BIN. Oleh karena itu kami menyarankan Panglima TNI untuk mengambil kebijakan pembebanan kinerja BIN. Saya ini sedih ikut bela sungkawa yang mendalam tapi ini juga sebuah ironi," pungkas Gandung. (Dev)-d

Semarak Ramadhan DPW PAN DIY

YOGYA (KR) - DPW Partai Amanat Nasional (PAN) DIY mengadakan kegiatan 'Semarak Ramadhan'. Kegiatan diawali berbagai 400 sembako untuk pekerja informal di Kawasan Malioboro, pada 24 April 2020.

Hari berikutnya diadakan kegiatan santunan dan buka bersama di Panti Asuhan Mitra Amanah Bantul. Di waktu yang sama DPW Barisan Muda Penegak Amanat Nasional (BM PAN) DIY mengadakan pembagian takjil di sejumlah lokasi

strategis se-DIY. Seperti di perempatan Tugu Yoga, Alun-alun Kulonprogo, Bantul, Sleman dan Alun-alun Gunungkidul.

Sekretaris DPW PAN DIY Indaruwanto Eko Cahyono mengatakan, kegiatan santunan dan buka bersama di panti asuhan dengan memperhatikan protokol kesehatan. Kegiatan diikuti sekitar 150 anak asuh, pengasuh, masyarakat maupun pengurus DPW PAN DIY, Perempuan PAN dan anggota Fraksi PAN DPRD DIY. "Acara semacam ini

rutin dilakukan sebagai wujud komitmen DPW PAN DIY peduli kepada anak yatim dan dhuafa," kata Daru.

Ketua DPW PAN DIY sekaligus Wakil Ketua DPRD DIY Suharwanta ST mengatakan, PAN DIY bertekad bersungguh-sungguh agar bermanfaat terhadap sesama. Di samping itu, PAN DIY konsisten menyuarakan aspirasi warga serta mengawal program kegiatan pemerintah agar benar-benar sesuai kebutuhan masyarakat.

Ketua DPW BM PAN DIY Herry Fahamsyah mengatakan, tujuan pembagian takjil untuk memupuk jiwa sosial dan menambah semangat spiritual bagi kader BM PAN. Menurutnya politik harus didasari nilai-nilai moral agama di dalam setiap langkahnya serta menjadikan politik sebagai jalan untuk beribadah dan berbuat kebaikan untuk masyarakat. (Dev)-d



Semarak Ramadhan DPW PAN DIY.

KR-Istimewa

YNCI Yogya Bagikan 1.000 Takjil dan Masker

YOGYA (KR) - Yamaha NMAX Club Indonesia (YNCI) Yogyakarta Chapter, Minggu (25/4) membagikan 1.000 takjil dan 1.000 masker di Jalan Kyai Mojo. Kegiatan sosial itu sebagai

bentuk kepedulian kepada pengguna jalan.

Ketua Panitia Yayik menjelaskan, 1.000 takjil itu dibagikan kepada pengguna jalan yang melintas. Takjil itu harapannya dapat di-

manfaatkan untuk membantukan saat buka puasa.

"Takjil ini kami bagikan kepada pengguna jalan tanpa membedakan-bedakan. Selain takjil, kami juga membagikan 1.000 masker untuk mencegah penyebaran virus korona," kata Yayik.

Menurutnya, kegiatan bagi-bagi takjil ini sudah menjadi agenda rutin setiap tahun. Hal untuk memanfaatkan bulan baik saat Ramadan untuk saling berbagi.

"Dana kegiatan sosial ini berasal dari anggota, donatur maupun sponsor. Tujuan kegiatan ini untuk menumbuhkan jiwa peduli dan sosial anggota," terangnya. (Sni)-d



Anggota YNCI Yogyakarta membagikan takjil ke pengguna jalan.

KR-Saifulah Nur Ichwan

PERINGATI HARI KESIAPSIAGAAN BENCANA

Mitigasi, BPBD Tidak Bisa Bekerja Sendiri

YOGYA (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) tidak bisa bekerja sendiri dalam upaya melakukan mitigasi bencana. Terutama dalam proses pengurangan risiko bencana hingga kesiapsiagaan dan penanganannya. Oleh karena itu dibutuhkan sinergitas semua pihak termasuk unsur masyarakat.

"Ini bagian upaya kita untuk membangun semangat kepada masyarakat. Terutama agar mampu memitigasi, mengantisipasi, menggalang potensi bencana, mengenali peralatan dan macam-macamnya. Sehingga ketika terjadi bencana kita bisa menghindari korban jiwa maupun kerugian materi," ungkap Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi, di sela peringatan Hari Kesiapsiagaan Bencana di markas komando BPBD Kota Yogyakarta Jalan Gambiran, Senin (26/4).

Pada kesempatan itu, Heroe turut mengecek selu-



KR-Ardhi Wahdan
Heroe Poerwadi mendengarkan pemaparan wilayah potensi bencana dari BPBD Kota Yogyakarta.

ruh peralatan yang dimiliki BPBD Kota Yogyakarta untuk penanganan kebencanaan. Posko pemantauan untuk mengamati potensi bencana serta pola komunikasi ketika terjadi bencana, imbuh Heroe, juga tidak kalah penting untuk disiapkan. Termasuk pula melibatkan komunitas masyarakat yang sudah memiliki kelembagaan Kampung Tangguh Bencana (KTB).

"KTB ini kan unsur dari keterlibatan wilayah dalam membantu penanganan ben-

cana. Ke depan jumlahnya harus ditambah dan kapasitasnya juga diperkuat. Itu menjadi sinergi antara pemerintah dalam hal ini BPBD dengan elemen masyarakat," imbuh Heroe.

Sementara Kepala Pelaksana BPBD Kota Yogyakarta Nur Hidayat, mengaku sepanjang tahun 2020 lalu terjadi 102 kejadian bencana di Kota Yogyakarta. Diakuinya, kesiapsiagaan dan penanganan terhadap bencana tidak dapat dilaksanakan oleh BPBD

sendiri. Melainkan membutuhkan kerja sama dan perhatian bersama. Hal ini selaras dengan arah kebijakan pembangunan nasional terkait peningkatan kapasitas masyarakat dan aparat.

Sementara BPBD Kota Yogyakarta selaku OPD yang berwenang dalam pengoordinasian urusan pemerintahan di bidang ketenteraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat pada sub urusan bencana, pihaknya telah melakukan beberapa strategi kesiapsiagaan dan ketahanan bencana. Di antaranya pemetaan kawasan risiko bencana, pembentukan KTB hingga kesiapsiagaan sarana prasarana dan personal. "Diharapkan, melalui momentum Hari Kesiapsiagaan Bencana 2021, kesadaran dan keterlibatan Pemerintah Pusat dan daerah, keluarga, masyarakat, akademisi, dunia usaha dan media semakin tinggi terhadap ketahanan bencana," harapnya. (Dhi)-d

KAMPUNG SAYUR - LUMBUNG PANGAN MATARAM

Kembangkan 'Food Estate' Muatan Lokal

YOGYA (KR) - Kota Yogyakarta selama ini bukan merupakan daerah penghasil pertanian. Akan tetapi 'food estate' sebagai program jangka panjang untuk menjaga ketahanan pangan dalam negeri, bukan hal yang mustahil. Kota Yogyakarta berencana mengembangkan 'food estate' bermuatan lokal.

Kepala Bidang Ketahanan Pangan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta Imam Nurwahid, menjelaskan 'food estate' dalam konteks ketahanan pangan tidak bisa diterjemahkan sebagai budidaya pangan terpadu dalam suatu kawasan. Tetapi harus dibarengi dengan pengembangan sistem rantai pasokan. "Kondisi faktual Kota Yogyakarta yang sudah tidak banyak lagi hamparan sawah maka pengembangan konsep 'food estate' semestinya dimodifikasi dengan sentuhan muatan lokal," urainya, Senin (26/4).

Oleh karena itu, untuk mewujudkan 'food estate' yang dapat menopang

ketahanan pangan masyarakat di Kota Yogyakarta ialah melalui pemanfaatan lahan-lahan sempit yang masih ada. Terutama dengan mengkolaborasi gerakan kampung sayur dan lumbung pangan mataram.

Imam menjelaskan, kampung sayur maupun lorong sayur merupakan program Pemkot Yogyakarta yang dilakukan dalam rangka penguatan cadangan pangan. Masyarakat pun yang mengembangkan program tersebut juga antusias. Pada tahun 2019 awal hanya terdapat 93 kampung sayur dan 32 titik lorong sayur. Kemudian pada tahun 2020 telah bertambah menjadi 111 kampung sayur dan 52 titik lorong sayur. "Melalui kampung atau lorong sayur ini, masyarakat secara bersama-sama mengoptimalkan lahan dengan menanam sayur guna memenuhi kebutuhan. Tidak hanya di pekarangan tetapi juga di gang, jalan atau lorong

kampung," urainya.

Sedangkan melalui lumbung pangan mataram, pemanfaatan lahan pekarangan tidak hanya sebatas untuk menanam tanaman melainkan budidaya ternak. Sehingga hasil budidayanya mencakup karbohidrat, protein, vitamin, mineral dan gizi. Saat ini pun telah ada enam kelurahan yang mengembangkan lumbung pangan mataram yakni Suryodiningratan, Kricak, Kadipaten, Bausasran, Purbayan, dan Karangwaru.

Imam mengaku, dengan optimalisasi dan integrasi fungsi kampung sayur dan lumbung pangan mataram harapannya terjadi transaksi berputar dari Kota Yogyakarta untuk Kota Yogyakarta. "Kebijakan yang kami tempuh untuk memulai proses tersebut ialah dengan cara saling beli dan saling jual antarkampung sayur dan lumbung pangan mataram," tandasnya. (Dhi)-d